

## ABSTRAK

Pengendalian internal merupakan *critical success factor* dalam perusahaan apa saja dan di mana saja. Proses peningkatan efektivitas pengendalian internal ternyata telah mengalami kemajuan. Kini, konsep *continuous auditing* mulai dipertimbangkan sebagai salah satu alat pendeteksi kelemahan dan kesalahan dalam pengendalian internal perusahaan secara cepat dan berkala. Teknologi *continuous auditing* memudahkan perusahaan melakukan audit secara regular dan *real-time*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. Terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan pengendalian internal yaitu masalah berkaitan dengan bahan baku. Adapula masalah dokumentasi dan penjadwalan produksi. Maka, *continuous auditing* diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

*Continuous auditing* memungkinkan auditor merubah audit tradisional menjadi audit sistem dan operasional. Auditor mampu menguji hingga 100 persen dan menguji data dengan lebih cepat dan efisien. *Continuous auditing* meningkatkan kualitas audit finansial serta melakukan uji pengendalian dan uji substantif sepanjang tahun pada bisnis yang terus menerus. *Continuous auditing* menghendaki auditor untuk mengembangkan pola pengendalian intern yang spesifik terhadap klien untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal pada klien.

Hasil dari penelitian ini berupa rancangan-rancangan audit untuk setiap keadaan yang memiliki resiko pengendalian internal menjadi kurang efektif. Rancangan audit sebagian besar berkaitan dengan permasalahan bahan baku yaitu ketersediaan bahan baku, penggunaan bahan baku setiap produksi dan penggunaan waktu produksi secara efektif.